

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Desentralisasi Fiskal dan Belanja Bantuan Sosial terhadap Tingkat Kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi Jawa Timur. Teknik penentuan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode sensus (sampling total) dengan total populasi sebanyak 38 Kabupaten/Kota selama periode pengamatan tahun 2023-2024.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel melalui pendekatan *Common Effect Model* (CEM) yang dikoreksi menggunakan *Panel Corrected Standard Errors* (PCSE) untuk mengatasi indikasi *overfitting* pada data panel pendek. Pengujian juga dilengkapi dengan uji asumsi klasik serta pengujian hipotesis berupa uji t dan uji F.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa secara parsial Desentralisasi Fiskal berpengaruh negatif terhadap Tingkat Kemiskinan, di mana besarnya kontribusi pengaruh Desentralisasi Fiskal adalah sebesar 34,23%. Belanja Bantuan Sosial juga terbukti secara parsial berpengaruh negatif terhadap Tingkat Kemiskinan, dengan besaran pengaruh sebesar 12,83%. Secara keseluruhan, kemampuan kedua variabel independen dalam menjelaskan variasi Tingkat Kemiskinan adalah sebesar 35,36%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: Desentralisasi Fiskal, Belanja Bantuan Sosial, Tingkat Kemiskinan, *Panel Corrected Standard Errors*.